

UNGKAPAN “SEORANG SEPERTI ANAK MANUSIA” DALAM DANIEL 7:13-14  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN SEBUTAN “ANAK MANUSIA”  
OLEH YESUS DI DALAM INJIL SINOPTIK  
(Suatu Studi Eksegesis Terhadap Daniel 7:13-14)

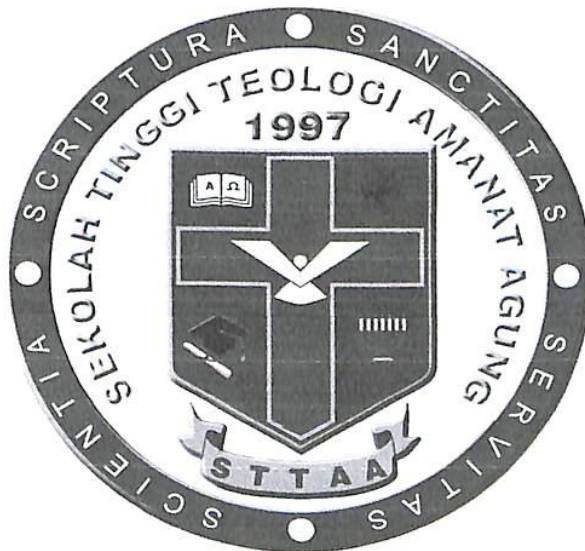
Skripsi

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh:

Yohanes Krismantyo Susanta

1010811049



029935

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA

2011

PERPUSTAKAAN  
STTA AMANAT AGUNG



# SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UNGKAPAN “SEORANG SEPERTI ANAK MANUSIA” DALAM DANIEL 7:13-14  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN SEBUTAN “ANAK MANUSIA”  
OLEH YESUS DI DALAM INJIL SINOPTIK

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 1 Desember 2011

Dosen Penguji

1. Pdt. Jonly Joihin, S.H., M.Th.
2. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.
3. Jürgen Nickel, Ph.D.

Tanda Tangan

Jakarta, 1 Desember 2011

Pdt. Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini, saya, Yohanes Krismantyo Susanta (NIM: 1010711041) menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul

UNGKAPAN “SEORANG SEPERTI ANAK MANUSIA” DALAM DANIEL 7:13-14 DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN SEBUTAN “ANAK MANUSIA” OLEH YESUS DI DALAM INJIL SINOPTIK

sebenarnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam skripsi ini. Saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi akademik jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 1 Desember 2011



(Yohanes Krismantyo Susanta)



## ABSTRAK

Kitab Daniel merupakan kitab dalam Perjanjian Lama yang banyak mengandung nuansa apokaliptik (Dan 7-12). Di dalam kitab ini juga muncul ungkapan “anak manusia” yang kemudian menjadi perdebatan besar di kalangan sarjana Alkitab terkait dengan misteri identitas figur tersebut serta hubungannya dengan Perjanjian Baru karena ungkapan tersebut sangat berguna bagi kepentingan studi kristologi Perjanjian Baru. Banyak sarjana Alkitab yang telah mengemukakan teori untuk menyingkapkan identitas figur anak manusia yang muncul dalam Daniel 7:13-14.

Tulisan ini bertujuan untuk meneliti konsep anak manusia di dalam pemikiran Yahudi khususnya dalam Daniel 7 serta hubungannya dengan kristologi Perjanjian Baru. Tulisan ini berpendapat bahwa seorang anak manusia yang terdapat dalam kitab Daniel memiliki asosiasi mesianis. Dalam bagian pertama, penulis memulai dengan survei pemahaman anak manusia dalam pemikiran Yahudi. Penulis menunjukkan bahwa sesungguhnya telah terjadi pergeseran pemahaman anak manusia dalam arti manusia biasa secara umum menjadi anak manusia yang menunjuk kepada sosok raja/ Mesias yang dapat dilihat dalam literatur Bait Allah Kedua (1 Henokh dan 4 Ezra). Keyakinan ini tidak lepas dari pengharapan Israel (*the hope of Israel*) yang tercermin dalam kitab ini. Umat yang menderita di bawah Antiokhus IV Epifanes mengharapkan adanya kelepaan dari penjajahan bangsa asing dan sosok Mesias adalah jawaban Allah atas kondisi tersebut. Skripsi ini juga menjelaskan bahwa figur dalam Daniel inilah yang dikutip oleh Tuhan Yesus dalam Injil Sinoptik. Yesus mengidentifikasikan diri-Nya dengan figur tersebut. Ia tidak hanya sekadar mengambil istilah tetapi juga memberikan makna baru terhadap ungkapan tersebut dalam kaitannya dengan kemesiasan-Nya. Ungkapan tersebut adalah suatu cara untuk menyembunyikan kemesiasan-Nya yang bagi orang pada zamannya identik dengan Mesias revolusioner.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kepada Allah yang memampukan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “UNGKAPAN ‘SEORANG SEPERTI ANAK MANUSIA’ DALAM DANIEL 7:13-14 DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN SEBUTAN “ANAK MANUSIA” OLEH YESUS DI DALAM INJIL SINOPTIK.” Oleh karena pimpinan dan pemeliharaan Tuhan, maka saya dapat menyelesaikan sebagian besar tuntutan studi akademik di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Selain itu, Tuhan juga telah memberikan orang-orang yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Pdt. Jonly Joihin, S.H., M.Th. yang membimbing skripsi sekaligus menjadi mentor penulis. Beliau adalah seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam perjalanan panjang saya sejak pertama kali masuk ke sekolah teologi.
- Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. yang memberikan masukan dan arahan yang membangun untuk skripsi ini.
- Jürgen Nickel, Ph.D. yang telah memberikan masukan yang mempertajam skripsi ini.
- Casthelia Kartika, M.Th. seorang pendidik yang juga berperan sebagai sahabat, serta mampu memberikan dorongan dan kekuatan semangat khususnya ketika saya berada pada masa-masa sukar.
- Astri Sinaga, M.Th. yang memberikan perhatian besar kepada setiap mahasiswa termasuk saya secara pribadi. Darinya saya belajar bahwa seorang guru tidak hanya memberikan keteladanan melalui perkataan tetapi juga melalui tindakan nyata.
- Segenap dosen STT Amanat Agung yang selama ini telah memperlengkapi saya dengan ilmu teologi yang mereka miliki.

- Segenap staff Tata Usaha dan karyawan yang dengan susah payah mengurus administrasi dan serta secara tidak langsung membantu kelancaran penulis selama studi.
- Staff Perpustakaan (Bapak Toni Affandi dan Ibu Lina) yang sudah membantu dalam meminjamkan serta menyediakan buku-buku yang saya perlukan.
- Staff Perpustakaan Kolese Santo Ignatius (Kolsani) Yogyakarta yang telah membantu dalam meminjamkan dan menyediakan buku-buku bagi penulis selama beberapa hari.
- Staff Perpustakaan STT Jakarta yang telah banyak membantu di dalam menyediakan literatur dan bahan-bahan bacaan yang terkait dengan skripsi ini.
- Sinode Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara (GEPSULTRA) dan secara khusus GEPSULTRA Jemaat Moria Ranomeeto tempat penulis berjemaat, yang telah memberikan dukungan dan doa selama penulis studi di STT Amanat Agung.
- Pdt. Septemmy E. Lakawa, D.Th. sebagai perwakilan dari GEPSULTRA sekaligus sebagai direktur program pascasarjana di STT Jakarta yang telah bersedia untuk menerima dan membaca skripsi ini.
- Sponsor (Natanael Ministry dan Bapak Hendriek Kianto). Tanpa kalian saya mungkin tidak dapat menyelesaikan studi dengan baik. Tuhan memelihara saya dengan jalan memakai kalian sebagai alat-Nya. Semoga Tuhan memberkati kehidupan kalian.
- Angkatan 2008: Hendriek dan Rebecca (orang yang sudah saya anggap sebagai kakak saya sendiri), Fandy, Debora, Julian, Tjong I Min, Tomy, Made Dariyus, Donny J. Ishak, Andreas Chotbah. Perjumpaan dengan kalian bukanlah sebuah



kebetulan. Pengalaman yang sudah kita lewati bersama tidak mungkin kembali sekalipun kita ingin membelinya karena sesungguhnya kita tidak bisa membeli waktu. Saya bersyukur memiliki teman-teman seperjuangan seperti kalian semua. Harapan saya, teruslah maju dan bersemangat dalam pekerjaan Tuhan.

- Teman-teman Kamar (2008-2011): Yang Pau San, Christian Kurniawan, Aroma Nazara, Phwe Kim, Sugianto, Yunias, Yeremia Yordani Putra. Pengalaman bersama kalian merupakan anugerah Tuhan yang sangat saya syukuri. Bertemu teman-teman yang unik dan berbeda semakin membukakan mata saya betapa Tuhan itu ajaib dan anugerah-Nya nyata dalam kehidupan saya sebagai penulis.
- Asrama Putra (para pemain dan penggemar Sepak Bola, khususnya Musran Lie dan Thomas Oki) dan Asrama Putri.

Secara khusus penulis berterimakasih kepada:

- Orang Tua (Nyoman Edi Susanta dan Elisabeth Yuliani), serta adik-adik saya Yohana Susanta, Hendranus Susanta dan Rinaldy Susanta yang sudah mendukung di dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Serta Mama dan Nanang (alm.) yang memberikan saya keyakinan bahwa kelak saya akan mampu menyelesaikan studi saya dengan baik.
- Pdt. Paulus Harsono (alm.) yang mendukung saya untuk masuk sekolah teologi untuk yang pertama kali serta semua buku yang telah diberikan kepada saya untuk menunjang studi teologi.
- Pdt. Imanuel Kaluasa dan Pdt. Since Kaluasa yang juga memberikan dorongan, bahkan memperkenalkan dunia teologi kepada saya.

- Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D., seorang pendidik dan inspirator yang sekaligus berperan sebagai ayah yang mampu memberikan dorongan semangat kepada penulis.
- Pdt. Drs. Yonky Karman, Ph.D., yang memberikan banyak masukan, nasihat serta keteladanan hidup yang baik. Meskipun hanya sebentar saja saya mengecap pengajaran dari kalian, akan tetapi semua itu telah memberikan pengaruh yang luar biasa dalam saya mencintai teologi secara khusus teologi biblika serta mengajarkan kepada saya bagaimana menjadi teolog yang membumi.
- Yang terkasih, Ririshariyani Rima Kumala Sari Simanjuntak, seorang wanita terbaik yang telah dikaruniakan Allah kepada saya. Terimakasih untuk segala hal yang telah engkau lakukan dalam kehidupan saya.

Akhir kata, mungkin tidak semua dari kalian yang saya sebutkan dapat membaca skripsi ini, tetapi saya berterimakasih kepada kalian semua serta mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah memakai kalian semua guna membentuk saya. Kalian semua adalah “guru” bagi saya. Akhirnya, kiranya Allah sumber damai sejahtera itu akan memelihara persekutuan kita dalam Kristus Yesus dari sekarang sampai Maranatha. Amin!



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	5
Tujuan Penulisan	6
Pembatasan Masalah	6
Metodologi Penulisan	7
Sistematika Penulisan	7
BAB II. SURVEI TENTANG ANAK MANUSIA DALAM PEMIKIRAN YAHUDI DAN BERBAGAI PANDANGAN MENGENAI IDENTITAS “SEORANG SEPERTI ANAK MANUSIA” DALAM DANIEL 7:13-14	9
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Pemikiran Yahudi	9
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Perjanjian Lama	9
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Kitab Taurat (tôrâ)	10
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Kitab Nabi-nabi (n <sup>e</sup> bî’îm)	11
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Kitab Tulisan-tulisan (k <sup>e</sup> tûbîm)	14

Ungkapan “Anak Manusia” dalam Kitab Daniel	17
Ungkapan “Anak Manusia” dalam Literatur Yudaisme Bait Allah Kedua	19
Ungkapan “Anak Manusia” dalam 1 Henokh	20
Ungkapan “Anak Manusia” dalam 4 Ezra	23
Berbagai Pandangan Mengenai “Seorang Seperti Anak Manusia” dalam Daniel 7:13-14	25
“Seorang Seperti Anak Manusia” Merujuk Pada Malaikat	25
“Seorang Seperti Anak Manusia” Merujuk Pada Umat Allah/ Israel	27
“Seorang Seperti Anak Manusia” Merujuk Pada Mesias	29
Ringkasan	33
<b>BAB III. EKSEGESIS DANIEL 7:13-14</b>	<b>35</b>
Analisis Tekstual	35
Terjemahan Teks	36
Analisis Teks	37
Analisis Gramatika	38
Analisis Leksikal	46
Bentuk dan Struktur	51
Konteks Sejarah	54
Konteks Literer	58
Tafsiran	60

Analisis Teologis	67
Aplikasi	68
Identitas Figur Anak Manusia dalam Daniel 7:13-14	70
Ringkasan	75
BAB IV. SEBUTAN “ANAK MANUSIA” OLEH YESUS DI DALAM INJIL SINOPTIK DAN PENGARUH DANIEL 7:13-14	76
Makna Sebutan “Anak Manusia” Oleh Yesus	76
Sebutan “Anak Manusia” dalam Injil Sinoptik dan Pengaruh Daniel 7:13-14	82
Penggunaan Merujuk Pada Pekerjaan Anak Manusia di Bumi	86
Penggunaan Merujuk Pada Penderitaan Anak Manusia	89
Penggunaan Merujuk Pada Kedatangan Anak Manusia	93
Ringkasan	97
BAB V. PENUTUP	99
Kesimpulan	99
DAFTAR PUSTAKA	101
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	107
LAMPIRAN	108